

# INVESTMENT DAILY

Senin  
05  
April 2021



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,011.46	▲ 0.43%	▼ -5.47%	▲ 0.54%	▲ 34.60%
Indonesia - LQ45	901.86	▼ -0.10%	▼ -6.80%	▼ -3.53%	▲ 32.96%
Indonesia - JII	606.44	▲ 0.12%	▼ -4.32%	▼ -3.80%	▲ 29.64%
US - Dow Jones	33,153.21	▲ 0.52%	▲ 5.61%	▲ 8.32%	▲ 58.30%
Europe - Stoxx 600	432.22	▲ 0.61%	▲ 4.60%	▲ 8.32%	▲ 39.08%
Asia ex. Japan - MXFEJ	833.08	▲ 0.25%	▼ -2.42%	▲ 4.12%	▲ 58.57%
Hong Kong - Hang Seng	28,938.74	▲ 1.97%	▼ -0.54%	▲ 6.27%	▲ 25.35%
Malaysia - KLCI	1,585.35	▲ 0.17%	▲ 0.99%	▼ -2.57%	▲ 19.86%
Philippines - PCOMP	6,443.09	▼ -1.57%	▼ -6.89%	▼ -9.54%	▲ 19.13%
Singapore - STI	3,181.68	▲ 0.52%	▲ 6.99%	▲ 11.88%	▲ 30.38%
South Korea - KOSPI	3,112.80	▲ 0.82%	▲ 2.26%	▲ 8.33%	▲ 84.69%
Taiwan - TWSE	16,571.28	▲ 0.85%	▲ 3.92%	▲ 12.48%	▲ 71.48%
Thailand - SET	1,596.27	▲ 0.07%	▲ 6.18%	▲ 9.89%	▲ 44.39%
<b>Bond Index</b>					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	335.24	▲ 0.32%	▼ -0.06%	▼ -2.20%	▲ 15.49%
<b>Exchange Rate</b>					
USD-IDR	14,525.00	▲ 0.00%	▼ -1.40%	▼ -4.53%	▲ 11.70%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 1 Apr 2021.



## Kenaikan Harga Cabai Buat Inflasi Maret 0,08 Persen

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Indeks Harga Konsumen (IHK) mengalami kenaikan inflasi sebesar 0,08 persen secara bulanan (month-to-month/mtm) pada Maret 2021. Inflasi secara tahunan (year-on-year/yoy) tercatat sebesar 1,37 persen. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Setianto mengatakan inflasi utamanya disumbang oleh makanan, minuman, dan tembakau yang sebesar 0,4 persen dengan andil 0,1 persen. "Inflasi 0,08 persen karena makanan minuman, sembako memberikan andil cukup besar yaitu 0,1 persen," kata Setianto dalam konferensi pers, Kamis (1/4). Setianto menyatakan beberapa komoditas bahan pangan memberikan andil inflasi, seperti cabai rawit, bawang merah, dan daging ayam. Kelompok lain, perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dengan inflasi 0,04 persen dan memberikan andil sebesar 0,01 persen.

CNN Indonesia

## RI dapat Kesepakatan Dagang dengan Tiongkok Senilai Rp 20 Triliun

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengatakan, Indonesia berhasil mencapai kesepakatan perdagangan dengan Tiongkok senilai 1,38 miliar Dollar Amerika Serikat atau Rp 20,04 triliun. Nilai tersebut merupakan hasil dari kunjungan kerja ke Tiongkok pada 1-3 April 2021 bersama Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir dan Menteri Luar Negeri (Menlu) Retno Marsudi. "Kesepakatan dagang tersebut berasal dari komitmen enam perusahaan Tiongkok yang akan mengimpor produk sarang burung walet, buah tropis khususnya nenas, porang, gula aren dan furnitur," ujar Lutfi dalam keterangan tertulisnya, Minggu (4/4/2021). Untuk produk furnitur, menurut Lutfi, Shandong Jinrui Group berminat melakukan investasi di Indonesia yang diperkirakan bisa menyerap hingga 3.000 tenaga kerja.

Kompas

## Perancis Pangkas Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Usai Terapkan Lockdown Nasional

Ekonomi Perancis akan pulih kurang dari yang diperkirakan sebelumnya pada tahun ini, menyusul penerapan lockdown atau penguncian nasional terbaru selama empat minggu yang bertujuan menghentikan lonjakan kasus virus Corona. Menteri Keuangan Prancis Bruno Le Maire memangkas perkiraan pertumbuhan PDB 2021 negara itu menjadi 5 persen dari 6 persen, menyusul kontraksi 8,1 persen tahun lalu. Sebuah survei oleh Bloomberg pada Maret menunjukkan para ekonom memperkirakan ekonomi tumbuh 5,7 persen. "Menutup lembaga pendidikan dan 150.000 toko sangat penting untuk memperlambat penyebaran virus, tetapi tindakan ini akan berdampak pada ekonomi Prancis," kata Le Maire dilansir Bloomberg, Minggu (4/4/2021). Presiden Emmanuel Macron berusaha menghindari penguncian nasional ketiga untuk melindungi ekonomi, tetapi minggu lalu terpaksa mengumumkan pembatasan yang lebih ketat di seluruh negeri.

Bisnis Indonesia

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.

